

## ABSTRAK

**WIDIONO AHMAD FAJRI.** *Identifikasi Kesiapan Sekolah Siaga Kependudukan Di Sekolah Dasar wilayah Kecamatan Pringkuku.* Skripsi. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2020.

Penelitian ini untuk mengetahui: 1) Bagaimana kesiapan SDM sekolah dasar di wilayah Kecamatan Pringkuku dalam pelaksanaan Sekolah Siaga Kependudukan. 2) Untuk mengetahui kesiapan fisik sekolah dasar wilayah kecamatan Pringkuku dalam pelaksanaan sekolah siaga kependudukan. 3) Untuk mengetahui hambatan sekolah dasar wilayah kecamatan Pringkuku dalam pelaksanaan sekolah siaga kependudukan.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan dekriptif kualitatif. Subjek penelitiannya adalah kepala sekolah, guru kelas VI dan guru kelas V berjumlah 12 orang. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Dilanjutkan analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dengan model Miles *and* Huberman meliputi reduksi data, penyajian data dan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. SDM dalam pelaksanaan program SSK tidak semua sekolah siap melaksanakan dikarenakan kekurangan jumlah tenaga SDM yang dimiliki, yaitu di SDN 3 Pringkuku. Sedangkan di SDN 1 Pringkuku memiliki SDM yang akan segera Purna tugas namun bisa diatasi dengan penambahan tenaga baru. 2. a) SDN 1 Pringkuku siap dari kondisi fisik sekolah maupun SDM yang dimiliki sebagai pengelolaan administrasi. b) SDN Ngadirejan siap secara kondisi fisik maupun SDM dalam pengelolaan administrasi. c) SDN 2 Glinggangan siap dari kondisi fisik sekolah maupun SDM dalam pengelolaan administrasi. d) SDN 3 Pringkuku siap secara kondisi fisik namun belum siap secara SDM dalam pengelolaan administrasi pelaksanaan program. 3. Hambatan dalam pelaksanaan program sekolah siaga kependudukan yaitu: a) SDN 1 Pringkuku memiliki hambatan SDM yang rata-rata hampir pensiun sehingga perlu adanya tenaga baru. b) SDN Ngadirejan tidak memiliki hambatan, secara fisik sarana prasarana dan SDM yang dimiliki SDN Ngadirejan juga siap mengelola administrasi sekolah siaga kependudukan tingkat sekolah dasar. c) SDN 2 Glinggangan tidak memiliki hambatan dibuktikan dengan kondisi fisik yang baik dan sumber daya manusia yang dimiliki SDN 2 Glinggangan siap mengelola administrasi sekolah siaga kependudukan. d) SDN 3 Pringkuku memiliki hambatan dalam pelaksanaan program yaitu kurangnya sarana prasarana, kurangnya tenaga pendidikan, dan kemampuan SDM dalam pengelolaan administrasi sehingga SDN 3 Pringkuku di simpulkan belum siap dalam pelaksanaan program.

**Kata Kunci :** Kesiapan SDM sekolah, Kesiapan fisik sekolah, hambatan pelaksanaan program, Sekolah Siaga Kependudukan.

## ABSTRACT

**WIDIONO AHMAD FAJRI.** *The Identification of Population Alert School Readiness in Primary Schools in Pringkuku District. SI-Thesis. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2020.*

*This study is to determine: 1) how is the readiness of elementary school human resources in the Pringkuku sub-district in the implementation of Kendempat Alert School. 2) To find out the physical readiness of the primary school in the implementation off he Pringkuku sub-district in implementing population alert schools. 3) To find out the obstacles to the primary school in the Pringkuku sub-district in implementing population alert schools.*

*This type of research uses a qualitative descriptive approach. The research subjects were the principal, grade VI teachers and grade V teachers totaling 12 people. Methods of data collection through observation, interviews, documentation and data validation with triangulation techniques. It continued to analyze the data used descriptive qualitative was a develop model by Miles and Huberman which divided into three components were: model including data reduction, data presentation and conclusion / verification.*

*The results showed that: 1. Not all schools were ready to implement the SSK program due to the lack of human resources, namely SDN 3 Pringkuku. Meanwhile, SDN 1 Pringkuku has human resources who will soon retire but can be overcome by adding new personnel. 2. a) SDN 1 Pringkuku is ready from the physical condition of the school and its human resources as administrative management. b) SDN Ngadirejan is physically ready as well as human resources in administrative management. c) SDN 2 Glinggangan is ready from the physical condition of the school and human resources in administrative management. d) SDN 3 Pringkuku is physically ready but not HR ready in managing the administration of program implementation. 3. He Obstacles in the implementation of the population alert school program, namely: a) SDN 1 Pringkuku has obstacles in its human resources, which on average are almost retired so that new personnel are needed. b) SDN Ngadirejan has no obstacles, physically the infrastructure and human resources owned by SDN Ngadirejan are also ready to manage the administration of a population alert school at the primary school level. c) SDN 2 Glinggangan has no obstacles as evidenced by good fictional conditions and the human resources owned by SDN 2 Glinggangan are ready to manage population alert school administration. d) SDN 3 Pringkuku has obstacles in the implementation of the program, namely the lack of infrastructure, lack of education personnel, and human resource capacity in administrative management so that SDN 3 Pringkuku is concluded not ready for program implementation.*

**Keyword:** *readiness of school human resources, school physical readiness, obstacles to program implementation, population alret schools.*